

Komunikasi Nyamuk Dalam Alquran

¹Datok Bondaharo, ²Khairatun Hisan, ³Benny Munardi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

E-mail: ¹datokbondaharo24@gmail.com, ²adzkiakoe@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya manfaat komunikasi nyamuk yang tersirat dalam surah Al-Baqarah ayat 26, yang mengajarkan kepada manusia untuk memperhatikan komunikasi dirinya dengan lingkungan. Subjek penelitian adalah surah albaqarah ayat 26 dengan metode penelitian tafsir tematik dan analisis lingkungan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang didapatkan adalah Alquran, tafsir dan buku-buku referensi yang menunjang pembahasan tentang komunikasi lingkungan dan diri sendiri. Teknik analisis data didapatkan dari referensi yang mengacu kepada pembahasan nyamuk dengan teknis analisis data model spradley. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi lingkungan dan teori tentang komunikasi intrapersonal. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwasannya Allah menciptakan segala sesuatu dengan tiada sia-sia dan mengajarkan kepada manusia untuk memperhatikan lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: komunikasi lingkungan, nyamuk, Alquran.

Abstract. This study aims to determine the benefits of mosquito communication implicit in surah Al-Baqarah verse 26, which teaches humans to pay attention to their communication with the environment. The subject of the research was surah Al-Baqarah verse 26 with a thematic interpretation research method and an environmental analysis with a qualitative research approach. Sources of data obtained are the Koran, interpretations, and reference books that support the discussion of environmental and self-communication. Data analysis technique was obtained from a reference that refers to the discussion of mosquitoes with a technical analysis of Spradley model data. The theory used is the theory of environmental communication and the theory of intrapersonal communication. The results obtained from this study are that God created everything in vain and teaches humans to pay attention to the surrounding environment.

Keywords: environmental communication, mosquitoes, the Koran.

PENDAHULUAN

Sepanjang sejarah kehidupan manusia hampir dipastikan semua orang pernah digigit nyamuk. Sejak zaman dahulu hewan mungil ini telah mencatat prestasi gemilang sebagai pengganggu manusia. Hewan inilah yang diriwayatkan sebagai pelaku utama sebab remuknya tempurung kepala Raja Namrud zaman Nabi Ibrahim.¹ Hewan jenis serangga ini pula yang dituduh bertanggung jawab atas kematian ribuan manusia di seantero dunia akibat malaria. Hewan ini pula yang menjadi tersangka utama penyebab merebaknya wabah nasional di berbagai negara yaitu demam berdarah.

Nyamuk merupakan salah satu hewan yang walau matanya rabun, tapi sepak terjangnya telah menggegerkan manusia. Sehingga beberapa negara menyatakan “perang besar-besaran” terhadap hewan ini. Dengan menurunkan sejumlah menteri yang menjadi panglima perangnya, mereka mengadakan perlawanan habis-habisan terhadap nyamuk. Bagai perangnya si raksasa melawan siput.

Bahkan berbagai badan kesehatan dunia turut pontang panting dalam perang global melawan hewan berbelalai ini. Dana dalam jumlah besar dikucurkan untuk membangun pabrik-pabrik pembasmi nyamuk. Ribuan tenaga kerja dikerahkan. Jaringan

¹Zainuddin, *Sejarah Para Nabi* (Jakarta: Gema Insani Perss, 2004), h. 85.

pemasaran dan periklanan dirancang sehingga menjangkau masyarakat dari pusat perkotaan sampai kampung pedalaman di pucuk gunung. Poster-poster dan spanduk dipasang untuk memberi peringatan. Dan anak-anak kecil pun harus cepat-cepat tidur, karena orang tuanya mengatakan kalau tidak tidur digigit nyamuk.

Nyamuk merupakan makhluk yang Allah ciptakan di dunia ini dan nyamuk salah satu makhluk katagori lemah, namun menakjubkan. Ketika membuat perumpamaan seekor nyamuk, Allah swt. hendak menjelaskan kepada manusia bahwa makhluk kecil ini agung dalam penciptaannya yang mengganggu Penciptanya. Sebagaimana yang telah disebutkan, dalam banyak ayat alquran Allah memerintahkan manusia untuk memperhatikan alam dan melihat “tanda-tanda” di dalamnya.

Semua makhluk hidup dan tak hidup di alam semesta diliputi oleh tanda-tanda yang menunjukkan bahwa mereka semua diciptakan, bahwa mereka menunjukkan kekuasaan, ilmu, dan seni dari pencipta mereka. Manusia bertanggung jawab untuk mengenali tanda-tanda ini dengan menggunakan akal budinya, untuk memuliakan Allah. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 26 yang artinya: *“Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: “Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?.” Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik”*

Nyamuk sering dianggap sebagai makhluk hidup yang biasa dan tidak penting. Namun, ternyata nyamuk itu sangat berarti untuk diteliti dan dipikirkan sebab di dalamnya terdapat tanda kebesaran Allah. Inilah sebanya “Allah tiada segfan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu”

Sekilas Tentang Nyamuk

Nyamuk adalah serangga tergolong dalam order Diptera, genera termasuk *Anopheles, Culex, Psorophora, Ochlerotatus, Aedes, Sabethes, Wyeomyia, Culiseta,* dan *Haemagogus* untuk jumlah keseluruhan sekitar 35 genera yang merangkum 2700 spesies. Nyamuk mempunyai dua sayap bersisik, tubuh yang langsing, dan enam kaki panjang; antarspesies berbeda-beda tetapi jarang sekali melebihi 15 mm.

Kebiasaan nyamuk makan cukup unik karena hanya nyamuk betina dewasa yang menusuk manusia dan hewan lainnya. Sedangkan Nyamuk jantan hanya makan nektar tanaman. Beberapa nyamuk betina memilih untuk makan hanya satu jenis binatang. Nyamuk betina mengigit manusia, hewan peliharaan, seperti sapi, kuda, kambing, dan sebagainya; semua jenis burung termasuk ayam; semua jenis binatang liar, termasuk rusa, kelinci, dan mereka juga mengigit darah ular, kadal, katak dan lain-lain. Kebanyakan nyamuk betina harus mendapatkan darah yang cukup untuk makan sebelum ia dapat mengembangkan telur. Jika mereka tidak mendapatkan makanan darah ini, maka mereka akan mati tanpa meletakkan telur.

Pada nyamuk betina, bagian mulutnya membentuk probosis panjang untuk menembus kulit mamalia (atau dalam sebagian kasus burung atau juga reptilia dan amfibi untuk menghisap darah. Nyamuk betina memerlukan protein untuk pembentukan telur dan oleh karena diet nyamuk terdiri dari madu dan jus buah, yang tidak mengandung protein, kebanyakan nyamuk betina perlu menghisap darah untuk mendapatkan protein yang diperlukan. Nyamuk jantan berbeda dengan nyamuk betina, dengan bagian mulut yang tidak sesuai untuk menghisap darah. Agak rumit nyamuk betina dari satu genus, *Toxorhynchites*, tidak pernah menghisap darah. Larva nyamuk besar ini merupakan pemangsa jentik-jentik nyamuk yang lain.

Nyamuk mengalami empat tahap dalam siklus hidup: telur, larva, pupa, dan dewasa. Tempo tiga peringkat pertama bergantung kepada spesies dan suhu. Hanya nyamuk betina saja yang menyedot darah mangsanya. dan itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan makan. Sebab, pada kenyataannya, baik jantan maupun betina makan cairan nektar bunga. sebab nyamuk betina memberi nutrisi pada telurnya. Telur-telur nyamuk membutuhkan protein yang terdapat dalam darah untuk berkembang.²

Nyamuk juga memiliki jenisnya, untuk itu mari kita perhatikan juga jenis nyamuk yang ada sebagai berikut:

1. *Aedes Aegypti*: Nyamuk Demam Berdarah.

Nyamuk dengan warna hitam ini, bisa dibedakan dengan perutnya yang runcing dan dua garis putih berbentuk lyre di punggungnya (toraks dorsal), dan pita putih di kakinya. Mereka lebih sering menggigit manusia, daripada hewan, dan mereka suka menggigit dalam ruangan. Kombinasi ini membuat mereka sangat berbahaya dalam hal menyebarkan penyakit. Mereka merupakan jenis nyamuk yang tidak bisa diam. Para betina menarik darah untuk memberi makan telurnya. Mereka lebih memilih untuk meletakkan telurnya pada air bersih, juga pada selokan yang tersumbat, mangkuk air untuk hewan peliharaan, tutup botol dan bahkan saluran shower. Telur menempel pada sisi wadah dan bisa bertahan pada saat wadah mengering.

2. *Aedes Albopictus*: Nyamuk Macan Asia

Serangga ini biasanya lebih besar dan lebih hitam dari *Aedes aegypti*, namun mempunyai perut runcing yang sama. Garis-garis putihnya mencolok, termasuk satu garis putih di bagian tengah punggungnya. Nyamuk ini memiliki kebiasaan untuk menggigit pada bagian bawah, sehingga bisa sulit dikenali. Dan gigitan mereka hampir tidak terlihat. Mereka kemungkinan besar akan keluar siang hari. Mereka menggigit hewan peliharaan, hewan liar, serta manusia. Mereka bertelur di tanaman pot, ember, ban, kaleng, atau di mana saja terdapat genangan air. Nyamuk Macan Asia dikenal karena menyebarkan virus demam berdarah dan chikungunya. Ini juga telah diuji positif untuk *Zika*, *West Nile*, *Eastern Equine Encephalitis* dan *Ensefalitis Jepang*.

3. *Culex Fatigans*: Nyamuk Rumah Selatan

Nyamuk rumah ini menggigit di malam hari. Menempel di mana saja, entah di baju atau menempel di dinding rumah. Nyamuk ini memiliki banyak warna, ada yang hitam, beberapa coklat. Telur betina dikelompokkan dalam satu kelompok, lalu diatur dalam formasi membentuk rakit. Ia lebih sering ditemukan di air keruh atau banyak tempat yang mengandung bahan organik atau bahan makanan, seperti di selokan. Meski begitu, ia juga suka berada di air jernih. Nyamuk ini bisa menyebabkan penyakit filariasis atau kaki gajah. Penyakit ini menyebabkan cacing *Wuchereria bancrofti* dalam darah pasien. Jika darah pasien tergigit oleh nyamuk yang mengandung filariasis, cacing dari pasien bisa dibawa dan ditransmisikan ke orang lain melalui gigitannya.

4. *Anopheles Quadrimaculatus*: Nyamuk Malaria

Nyamuk ini berwarna coklat tua dan dapat dikenali dengan palpi panjang, atau organ rasa, yang panjangnya hampir sama dengan belalainya, atau mulutnya. Ini terletak pada permukaan diagonal, dengan kepala ke bawah dan perut menonjol ke udara. Betina menggigit manusia dan hewan mamalia lainnya, biasanya di malam hari. Mereka lebih suka bertelur di kolam air tawar, sungai dan danau. Hanya genus *Anopheles* yang

²Eva Latifah Hanum, *Biologi* (Jakarta : Erlangga, 2009), h. 69.

membawa malaria. Di Afrika, *Anopheles Gambiae* adalah penyebab utama malaria. Di Amerika penyebab malaria adalah *Anopheles Quadrimaculatus*.

5. *Anopheles Freeborni*: Nyamuk Malaria Kebun

Nyamuk jenis ini mudah untuk diidentifikasi karena perut mereka terangkat ke atas saat mereka duduk. Sayap mereka dihiasi bintik-bintik gelap. Perut perut betina akan berubah menjadi merah dan membengkak saat penuh darah. Betina biasanya keluar saat sore hari menjelang malam, dan terbang lebih jauh dari spesies lainnya. Mereka akan bepergian dari daerah pedesaan ke rumah atau gudang untuk mencari darah. Mereka lebih suka bertelur di kolam berdaun rimbun, saluran air, sawah dan kolam. Biasanya nyamuk ini mudah ditemukan pada daerah perkebunan/persawahan.³

Pandangan Alquran

Nyamuk dalam ayat tersebut, Allah menggunakan kata "*Ba'uudlah*" yang berarti nyamuk betina, (hanya sekali disebutkan dalam Alquran). Ternyata kebanyakan nyamuk betina perlu menghisap darah agar mendapatkan protein yang diperlukan untuk perkembangan dan pembentukan telur nyamuk. Dengan kata lain, nyamuk betina mengisap darah untuk mempertahankan kelangsungan hidup spesiesnya. Hanya nyamuk betina yang mengisap darah, bukan yang jantan. Keduanya (jantan dan betina) sebenarnya hidup dengan memakan "nectar", yaitu cairan manis yang diperoleh dari bunga tanaman (sari madu bunga).

Sebab Turun Ayat

"Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: "Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?." Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik." (QS. Al-Baqarah: 26).⁴

Ibnu Abbas berkata dalam riwayat Abu Shalih: Setelah Allah swt. memberikan dua perumpamaan untuk orang-orang munafik, yaitu (1) Firman Allah yang artinya: "*Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api*" (QS. Al-baqarah ayat 17), dan (2) Firman Allah yang artinya: "*Atau seperti orang-orang yang ditimpa hujan lebat dari langit*" (QS. Al-Baqarah ayat 19). Maka orang-orang Munafiq berkata: Allah adalah Maha Tinggi dan Maha Mulia ketimbang sekedar memberikan perumpamaan-perumpamaan seperti ini. Berkaitan dengan peristiwa tersebut, lalu Allah menurunkan ayat 26 surat Al-Baqarah.

Abdur Razaq meriwayatkan dari Ma'mar, dari Qatadah, menurutnya, setelah Allah swt menyebutkan laba-laba dan lalat, orang-orang musyrik bertanya: "Untuk apa laba-laba dan lalat itu disebut?. Berkenaan dengan peristiwa tersebut, lalu Allah menurunkan ayat 26 surah Al-Baqarah.

Perkataan orang-orang musyrik itu tidak ditujukan kepada Allah yang menurunkan Alquran, tetapi ditujukan kepada Nabi, : Jika engkau benar sebagai Rasulullah coba jelaskan, apa maksud dan tujuan Allah membuat perumpamaan ini. Mereka melakukannya tentu hendak meremehkan Rasulullah saw, tetapi Allah sendiri

³Suaha Bakhtiar, *Mengenal Lebih Jauh Tentang Serangga*, (Semarang: Toha Putra, 2010), h. 89.

⁴Depag RI, *Alquran dan Terjemah* (Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009), h. 28.

menjelaskan bahwa apa yang dikatakan Rasulullah saw itu bukanlah kata dia, dan perumpamaan yang dikemukakannya, bukanlah perumpamaan yang dia buat sendiri.

Ar-Rabi' bin Anas berkata tentang firman Allah yang artinya: "*Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu*" ini adalah perumpamaan yang dibuat oleh Allah untuk menggambarkan dunia. Sesungguhnya nyamuk itu akan tetap hidup selama ia lapar, tetapi jika sudah kekenyangan ia akan mati. Demikain pula jika seseorang telah kekenyangan di dunia, maka hatinya akan mati, sehingga sukar untuk menerima nasehat dan tuntunan yang menuju akhirat.⁵

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 26: "*Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka*". Qatadah berkata, mereka orang-orang yang beriman betul-betul mengetahui bahwa perumpamaan itu adalah firman Allah yang Mahakasih, dan berasal dari sisi-Nya. Sebagian ulama Salaf berkata: Apabila aku mendengar perumpamaan di dalam Alquran, lalu aku tidak memahaminya, maka aku menangisi diriku, karena Allah telah berfirman: *Artinya: Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu* (QS.Al-'Ankabūt: 43).

Manfaat Nyamuk Bagi Kehidupan Manusia

Sebagai orang muslim kita harus yakin bahwa tidak ada satu pun ciptaan Allah swt. yang sia-sia, meski mungkin saja belum terungkap sama sekali apa tujuan penciptaan makhluk tersebut. Setiap makhluk di semesta ini punya tugas masing-masing bahkan setiap partikel terkecil di dunia ini punya tujuan tersendiri. Artinya tidak ada makhluk di alam ini kecuali punya tujuan yang sedang mereka jalani. Lalu bagaimana dengan nyamuk? Mengapa harus hadir di dalam kehidupan ini? Keberadaan nyamuk di dunia sangat dinanti-nanti oleh pemangsa banyak binatang yang hidupnya bergantung pada nyamuk. Jika tidak ada nyamuk, bisa jadi mereka mati kelaparan padahal para pemangsa nyamuk juga merupakan hidangan yang lezat bagi hewan-hewan yang lain yang lebih tinggi tingkatannya, begitu seterusnya mata rantai makanan di bumi ini. Siklus ini menjamin keberlangsungan hidup di bumi, nyamuk ikut berperan dalam menjaga keseimbangan hidup di bumi ini.⁶

Lalu apa pentingnya bagi manusia? Nyamuk yang sering kita cela dan kita maki sebenarnya memberikan keuntungan yang sangat besar bagi kesejahteraan kita umat manusia. Penyakit-penyakit yang menimbulkannya mendorong manusia untuk mempelajari nyamuk dari makanan, produksi, siklus hidup, sampai mengapa gigitan nyamuk bisa menyebar maut. Ilmu pengetahuan pun berkembang, manusia termotivasi untuk menemukan obatnya. Baik setelah mengetahui sebabnya atau sebelum mengetahuinya.

Dengan begitu tak terhitung banyaknya orang yang hidupnya tergantung dari nyamuk. Hitung saja berapa banyak dokter yang hidupnya bergantung pada nyamuk, berapa banyak biologiawan yang bergantung pada nyamuk, berapa banyak pabrik yang keberlangsungannya bergantung kepada nyamuk, dan masih banyak lagi manusia yang hidupnya bergantung kepada nyamuk. Nyamuk telah mampu mendorong ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Bukankah dengan adanya nyamuk manusia kemudian berhasil menemukan racun nyamuk? Dari yang alami berupa tumbuhan yang digunakan untuk mengusir nyamuk sampai ditemukannya senyawa kimia pembunuh nyamuk.

⁵Lilis Fauziyah R.A. dan Andi Setyawan, *Kebenaran al-Qur'an dan Hadits*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), h. 114.

⁶Ari Sulistyorini, *Kenali Penyakit dari Nyamuk* (Jakarta : Fajar Grafika, 2006), h. 211.

Bahkan manusia telah mampu menemukan senjata biologi untuk melawan nyamuk. Pabrik obat nyamuk pun berkembang pesat, dari obat nyamuk bakar sampai elektrik. Dari yang baunya kurang sedap sampai yang sangat sedap. Manusia terus mengembangkan obat nyamuk dan pestisida yang aman dan ramah lingkungan. Manusia terus mengembangkan obat penyakit yang disebabkan oleh nyamuk yang lebih manjur dan lebih aman.

Temuan demi temuan dipublikasikan bahkan temuan-temuan yang lebih spektakuler pasti akan menunggu kita di kemudian hari nanti hingga akhir hayat. Di balik tubuhnya yang mungil dan sederhana yang luar biasa lagi dari nyamuk adalah rancangan yang modernis dan minimalis pada tubuh hewan ini, nyamuk mempunyai kemampuan untuk mengetahui letak-letak pembuluh darah manusia. Nyamuk dibekali semacam alat pendeteksi panas yang bekerja seperti infra merah yang berfungsi memantulkan warna kulit manusia pada kegelapan menjadi warna ungu hingga terlihat olehnya.

Mata nyamuk mempunyai sensor yang mengetahui panas dan bau tubuh manusia. Mungkin nyamuk memandang manusia sebagai makhluk primitif yang harus rela memberikan sebagian darahnya untuk kelangsungan hidup mereka. Di balik kesan tidak bersahabat, hewan ini memberikan kita pelajaran dan hikmah. Nyamuk merupakan ahli bedah yang sangat hebat. Manusia baru mengenal teknik pembedahan modern mungkin baru 1 atau 2 abad yang lalu sedangkan nyamuk sejak ribuan atau jutaan tahun yang lalu telah mengenal tehnik pembedahan modern.

Ketika kita merasakan gigitan nyamuk sebenarnya yang terjadi adalah nyamuk sedang melakukan pembedahan dengan cepat dan akurat, dimulai dari hinggap ke tubuh kita dan menempelkan mulutnya yang mirip sedotan disebut juga trombosis, lalu terdapat pisau yang merobek kulit kita dengan cara maju mundur hingga menemukan urat darah. Setelah itu baru menghisap darah. Seorang yang bijaksana pernah berkata bahwa nyamuk betina menghisap darah manusia hanya untuk memperoleh protein dan darah yang dihisap bukan sembarang darah. Yang menakjubkan nyamuk mengambil darah manusia dalam jumlah yang sedikit hanya untuk mempertahankan satu generasi turunan saja.

Nyamuk yang mungil itu sadar bahwa Keserakahan justru akan merugikan dirinya, perut membesar dan membuatnya sulit terbang, kelincihan pun kurang hingga mudah tertangkap oleh mangsanya. Beda dengan manusia yang punya sifat serakah, jika keuntungan di depan mata tak mudah untuk menahan diri meraup sebanyak-banyaknya. Bahkan sampai tega menghisap harta sampai tujuh turunan.

Lihatlah nyamuk, yang menghisap darah kita hanya nyamuk betina. Nyamuk pembawa penyakit demam berdarah (DBD) menghisap darah kita pada pagi hari sekitar jam 7 sampai jam 11 dan sore jam 3 sampai jam 5. Bukankah target nyamuk yang bertubuh kecil dan tampak sederhana itu hanya mengincar korbannya pada pagi hari saat orang-orang pemalas pada jam-jam produktivitas masih tertidur, bukankah dengan begitu nyamuk justru menggenjut kita agar semangat beraktivitas di pagi hari dan sore hari.⁷

Betapa seringnya kita kesal terhadap mahluk yang satu ini, kerjanya hanya menyusahkan dan membuat kita menderita. Mungkin di antara kita ada yang pernah bertanya-tanya akan apa manfaatnya Allah menciptakan nyamuk bagi manusia. Di dalam Alquran dan Hadist penulis tidak menemukan secara rinci tentang manfaat nyamuk dalam kehidupan manusia.⁸ Namun, ada beberapa manfaat nyamuk bagi manusia, lingkungan, dan kesehatan, seperti yang dijelaskan, yaitu sebagai berikut:⁹

⁷Panji Nur Prawira, *Tujuan Penciptaan Makhluk Hidup*, (Bandung : Al-Ma'arif, 2010), h. 76

⁸Bambang Pranggono, *Mukjizat Sains dalam Al-Quran*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2007), h. 143-144.

⁹Nasim Butt, *Sains dan Masyarakat Islam (Diterjemahkan oleh Masdar Hilmy dari Buku Science and Muslim Society)*, Bandung, Pustaka Hidayah, 2001), h. 63-64.

1. Larva nyamuk menghasilkan *zat nitrogen* yang bermanfaat bagi ekosistem tanaman.
2. Membantu proses penyerbukan tanaman cokelat. Hilangnya spesies nyamuk akan menghambat penyebaran dan penyerbukan cokelat secara alami.
3. Membantu menyebarkan bakteri *patogen*.
4. Sebagai penyempurna rantai makanan spesies lain seperti kodok, cicak, bahkan ikan-ikan kecil seterusnya hingga ikan besar yang rasanya nikmat untuk disantap oleh manusia.
5. Sebagai indikator dini berbagai permasalahan kesehatan manusia. Nyamuk mampu mendeteksi perubahan suhu hingga derajat yang sangat kecil, dan mendeteksi penyakit dengan menyedot darah yang berbau asam (*asam laktat*, *asam urat*) serta yang berbau kolesterol.
6. Dapat menghisap darah kotor yang merugikan dalam tubuh manusia dan tubuh kita secara otomatis akan memproduksi darah baru lengkap dengan *hemoglobin* yang berkurang akibat gigitannya.
7. Dapat menusuk ujung-ujung saraf yang terletak di bawah kulit yang berfungsi sebagai pemicu kesehatan tubuh.
8. Terciptanya perusahaan-perusahaan raksasa yang memproduksi jenis-jenis obat nyamuk seperti obat nyamuk bakar, gel, lotion, semprot, elektronik, bahkan sampai penangkal berupa pabrik yang memproduksi kelambu.
9. Terciptanya lapangan pekerjaan penghasil rezeki dan mampu mengurangi pengangguran jutaan orang melalui pabrik obat nyamuk, petugas-petugas penyemprot nyamuk, hingga dokter-dokter, perawat, yang mengobati korban gigitan nyamuk.
10. Memotivasi manusia untuk membuat temuan-temuan baru di bidang *IPTEK*, seperti obat medis yang mampu membius bagian tubuh sehingga tak terasa ketika dioperasi. Bahkan jarum nyamuk sebenarnya hanyalah sebuah belalai halus namun mampu menembus permukaan kulit.¹⁰
11. Mengurangi populasi mikroorganisme dan bakteri terutama bakteri parasit yang terdapat pada air kotor.
12. Memotivasi manusia untuk hidup bersih, membuat manusia menutup tempat penyimpanan air agar tidak terkotori.
13. Membuat manusia mengenal tidak nyamannya bila merasakan gatal, dan apabila hingga jatuh sakit karena gigitan nyamuk, membuat manusia menyadari betapa berartinya nikmat sehat dan ketika kita menyadari ada yang meninggal karena gigitan nyamuk, kita menjadi semakin menghargai hidup yang diberikan oleh Allah.
14. Memberikan hikmah pembelajaran kepada kita tentang kesabaran dan lemah lembut terhadap tubuh kita dari efek gatal yang di timbulkan oleh gigitan nyamuk.
15. Membawa hikmah agar jangan hanya melihat bentuknya yang kecil, namun lihatlah juga dari manfaat besarnya yang tak terlihat.
16. Membawa hikmah akan kekuasaan Allah yang mampu menciptakan hewan yang lebih kecil sekalipun seperti kutu-kutu yang hinggap di atas badan nyamuk, bahkan lebih kecil daripada itu.
17. Mempertebal keimanan pada ke-Agungan Allah dan hinanya manusia agar tidak berlaku sombong, karena sampai kapanpun manusia tidak akan pernah bisa menciptakan makhluk seperti seekor nyamuk, sekalipun seluruh manusia bersatu untuk membuatnya.
18. Membawa hikmah agar selalu berhusnudzhon kepada Allah, janganlah membunuh nyamuk yang secara kasat mata hanya membawa kerugian bahkan petaka, namun

¹⁰Kementrian Kesehatan, *Sosialisasi Pencegahan DBD Dan Malaria*, (Jakarta : HJ Advertising, 2008), h. 5.

berterima kasihlah kepada Allah yang telah mengirimkan nyamuk untuk memberikan manfaat kepada kita.¹¹

PENUTUP

Alquran surah Al-Baqarah ayat 26 secara tidak langsung memotivasi dan mengilhami kita semua untuk mau belajar dari nyamuk. Karena tidak mungkin Allah swt. membuat perumpamaan tanpa ada pelajaran berharga yang dapat dipetik oleh yang mau mempelajarinya. Dari sekian banyak makhluk Allah, fakta empirik menunjukkan nyamuk merupakan serangga yang paling banyak membunuh manusia, meskipun ukurannya tergolong sangat kecil. Menurut sebuah riwayat, raja superdiktator, Namrud juga mati karena telinganya dipenuhi dan digigit nyamuk. Hampir setiap hari ada saja warga kita meninggal akibat terkena DBD.

Tidak sedikit pula manusia yang terserang cikungunya yang virusnya juga ditularkan melalui gigitan nyamuk. Mengapa manusia banyak mati karena nyamuk daripada karena gigitan ular atau binatang buas lainnya? Fakta tersebut setidaknya menjadi pelajaran yang sangat bernilai bagi manusia. Pertama, siapa pun yang ingin terbebas dari bahaya nyamuk tentu harus menjaga kebersihan lingkungan. Dalam hal ini, peluang untuk perkembangbiakan nyamuk perlu diminimalisir, misalnya dengan menguras dan membersihkan bak atau penampungan air secara rutin, mengubur barang-barang bekas, dan menangkal diri dari gigitan nyamuk dengan tanaman pengusir nyamuk atau obat anti nyamuk.

Kedua, nyamuk telah menginspirasi pentingnya profesi dokter di bidang penyakit akibat gigitan nyamuk. Nyamuk juga mengilhami aneka ragam produk obat anti nyamuk. Hal ini tentu menguntungkan para produsen, pekerja, pegawai, dan sebagainya. Belum ada produk penolak yang melebihi produk anti nyamuk. Jadi, nyamuk sesungguhnya dapat menyebabkan kematian, sekaligus kehidupan bagi banyak orang. Tidak terhitung berapa banyak orang yang dapat bertahan hidup karena bekerja pada perusahaan produksi obat nyamuk. Ketiga, nyamuk memang suka usil dan mengganggu kenyamanan tidur kita. Tapi ketika menggigit dan mengisap darah kita, nyamuk pada dasarnya melatih kesabaran dan 'kedermawanan' kita untuk mendonorkan sebagian darah yang kita miliki.

Keempat, nyamuk merupakan objek penelitian yang sangat menantang. Menurut Harun Yahya, manusia sering salah paham terhadap nyamuk. Misalnya, makanan nyamuk adalah darah manusia, padahal tidak semua nyamuk mengisap darah manusia. Hanya nyamuk betina yang mengisap darah manusia. Nyamuk jantan ada yang mengisap dedaunan, buah-buahan, dan lainnya. Ketajaman penciuman dan kemampuan menyuntik, bagaimana virus ditularkan nyamuk kepada manusia, dan lainnya sungguh menantang para ilmuwan untuk menemukan jawabannya secara ilmiah.

Nyamuk sering disepelekan manusia, padahal ia merupakan salah satu serangga yang banyak memberi pelajaran bagi manusia. Karena itulah Allah swt. membuat perumpamaan dengannya. Hikmah di balik penciptaan nyamuk itu sungguh luar biasa. Tidak hanya mendorong kita selalu menjaga kebersihan lingkungan, melainkan juga menginspirasi kita untuk mengembangkan riset ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan. "*Ya Tuhan kami, sungguh tidak ada yang sia-sia apa yang telah Engkau ciptakan*" (QS Āli 'Imran: 191). Kita memang harus belajar dari nyamuk untuk bisa hidup sehat dan jauh dari penyakit sekaligus memajukan sains dan teknologi di bidang 'pernyamukan'.

¹¹Bambang Pranggono, *Mukjizat Sains dalam Al-Quran*, h. 143-144.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Sulistyorini, *Kenali Penyakit dari Nyamuk*, Jakarta: Fajar Grafika, 2006.
- Al-Wahidi (الواحيدي), *Al-Maktabah Asy-Syamilah*, juz 1, hlm.1, Dan baca pula tafsir Ibnu Katsir, *Al-Maktabah Asy-Syamilah*, juz 1.
- Bambang Pranggono, *Mukjizat Sains dalam Al-Quran*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2007.
- Depag RI, *Alquran dan Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Fatih, 2009.
- Eva Latifah Hanum, *Biologi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kementrian Kesehatan, *Sosialisasi Pencegahan DBD Dan Malaria*, Jakarta: HJ Advertising, 2008.
- Lilis Fauziyah R.A. dan Andi Setyawan, *Kebenaran al-Qur'an dan Hadits*, Solo: Tiga Serangkai, 2009.
- Nasim Butt, *Sains dan Masyarakat Islam (Diterjemahkan oleh Masdar Hilmy dari Buku Science and Muslim Society)*, Bandung, Pustaka Hidayah, 2001.
- Panji Nur Prawira, *Tujuan Penciptaan Makhluk Hidup*, Bandung: Al-Ma'arif, 2010.
- Zainuddin, *Sejarah Para Nabi*, Jakarta: Gema Insani Perss, 2004.